

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2018:15) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menggambarkan hipotesis yang telah ditetapkan.

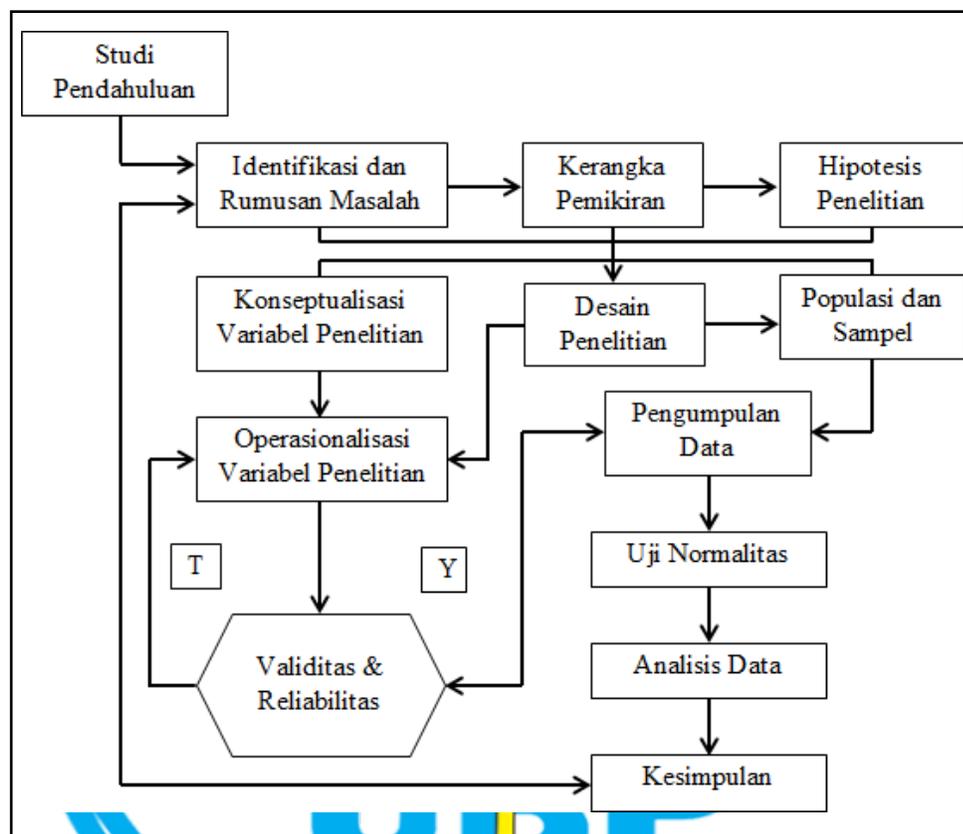
3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2017:2) Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:19) Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Sedangkan metode verifikatif mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data, berupa angka kemudian menjelaskan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis. Sugiyono (2017:20)

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran pengaruh faktor demografi, persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada masyarakat desa Cibalongsari. Sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor demografi, persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada masyarakat desa Cibalongsari. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan penulis digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber : Adaptasi dari Fadli (2022)

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan studi pendahuluan prasurvey yang disebar melalui Google Form ke masyarakat desa Cibalongsari mengenai objek yang diteliti yaitu aplikasi Bibit.

Setiap penelitian selalu dari identifikasi masalah atau potensi. Dalam penelitian kuantitatif, masalah itu harus ditunjukkan dengan data yang valid. Setelah masalah dapat diidentifikasi, selanjutnya masalah itu dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjelaskan dan menjawabnya.

Adapun jawaban terhadap rumusan masalah harus disertai dengan landasan teori menurut para ahli dan peneliti terdahulu maka setelah itu dapat membuat kerangka pemikiran hipotesis penelitian, kemudian dibuatlah desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi variabel penelitian dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang

sesuai dengan judul penelitian dan kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian ini.

Berdasarkan dari data prasurvey peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada populasi sesuai dengan studi empirik, kemudian menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Tahapan selanjutnya, setelah pengumpulan data maka dapat dianalisis melalui Analisis Regresi Linear Berganda. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan interpretasi. Setelah hasil penelitian diberikan interpretasi, selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.

3.2 Lokasi dan Waktu Kegiatan

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di masyarakat desa Cibalongsari. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena lokasi ini sesuai dengan studi kasus yang telah ditentukan oleh penulis.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

Tabel 3. 1
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2022						
		Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1	Penulisan proposal	✓						
2	Penyusunan dan perbaikan proposal		✓	✓				
3	Seminar proposal penelitian				✓			
4	Pengurusan izin				✓			
5	Pengumpulan data dan observasi				✓			
6	Analisis data				✓			
7	Penulisan skripsi				✓	✓		
8	Perbaikan skripsi					✓	✓	
9	Sidang skripsi							✓

Sumber : Data diolah Penulis (2022)

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua tipe variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang merupakan variabel yang menjadi praduga atau variabel yang diperkirakan nilainya.

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Independent Variable sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2019:69)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah :

a. Faktor Demografi (X1)

Faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, dan pendapatan juga berpengaruh terhadap keputusan investasi. Usia berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam berinvestasi. Ketika seseorang bertambah usia, seseorang dapat menjadi lebih paham terhadap *finansial*, sehingga terdapat bukti bahwa usia juga mempengaruhi seseorang untuk berhati-hati dalam mengalokasikan kekayaannya pada produk investasi. (Lan, Q., et al. 2018) Adapun penelitian ini indikator yang digunakan yaitu : usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan.

b. Persepsi Return (X2)

Persepsi *return* akan mendorong minat investasi seseorang jika investor mengetahui pemahaman dan pencapaian yang diinginkan sebelum berinvestasi, maka dengan keuntungan yang tinggi akan membuat investor berminat untuk melakukan investasi. Memperhitungkan return yang didapat bisa berdasarkan ketertarikan

atas *Return* yang didapat, keuntungan investasi dan keuntungan sesuai risiko. (Deviyanti, 2017:5)

Adapun penelitian ini indikator yang digunakan persepsi *return* yaitu : Ketertarikan atas *return* yang didapat, keuntungan investasi dan keuntungan sesuai risiko.

c. Persepsi Risiko (X3)

Selain memperoleh pengembalian dana atau return, investasi juga memiliki risiko. Jenis-jenis risiko juga berbeda-beda. Ada seseorang yang berani mengambil risiko dan ada juga seseorang yang tidak berani mengambil risiko. Berinvestasi di pasar modal selalu berkaitan dengan risiko. Risiko yang sering terjadi yaitu : Risiko Keuangan, Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas. Investor yang berani mengambil risiko akan lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal, karena pasar modal dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi. (Dewi, et al., 2017)

Adapun penelitian ini indikator yang digunakan persepsi *return* yaitu : Risiko Keuangan, Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019:69) *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Investasi (Y) dengan indikator yang digunakan yaitu : Keinginan untuk berinvestasi di Reksadana dan Rencana berinvestasi dimasa yang akan datang.

3.3.2 Operasional Variabel

Operasional adalah pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi atau memanipulasi variabel. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018:55)

Adapun dalam memprediksi pengaruh faktor demografi, persepsi *return* dan

persepsi risiko terhadap minat investasi maka penjelasan mengenai dimensi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Item Pernyataan
Faktor Demografi (X1)	Faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, dan pendapatan juga berpengaruh terhadap keputusan investasi. (Lan, Q., et al. 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Usia • Jenis Kelamin • Pendidikan • Pendapatan 	Ordinal	Demografi
Persepsi Return (X2)	Persepsi <i>return</i> akan mendorong minat investasi seseorang jika investor mengetahui pemahaman dan pencapaian yang diinginkan sebelum berinvestasi, maka dengan keuntungan yang tinggi akan membuat investor berminat untuk melakukan investasi. (Deviyanti, 2017:5)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan atas <i>return</i> yang didapat • Keuntungan investasi • Keuntungan sesuai risiko 	Ordinal	1-15
Persepsi Risiko (X3)	Selain memperoleh pengembalian dana atau <i>return</i> , investasi juga memiliki risiko. Jenis-jenis risiko juga berbeda-beda semakin tinggi risiko yang berani diambil maka kemungkinan memperoleh keuntungan juga akan semakin tinggi. Investor yang berani mengambil risiko akan lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal, karena pasar modal dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi. (Dewi, et al., 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko Keuangan • Risiko Pasar • Risiko Likuiditas 	Ordinal	16-24
Minat Investasi (Y)	Seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi akan meluangkan waktu untuk mempertimbangkan berbagai hal sebelum memutuskan untuk berinvestasi, terutama pada pendapatan yang dimilikinya. (Bakhri, 2018:12)	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan untuk berinvestasi di Reksadana • Rencana berinvestasi di masa yang akan datang 	Ordinal	25-45

Sumber : Data diolah penulis (2022)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:130) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Tujuan dari populasi ini adalah memudahkan dalam menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dan membatasi perberlakuan daerah generalisasi sampel. (Hardani, et al., 2020)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Cibalongsari yang memiliki akun aplikasi Bibit.

Tabel 3. 3
Masyarakat yang Memiliki Akun Aplikasi Bibit

No	Alamat	Jumlah
1	Griya Pesona Asri	16
2	Terangsari	10
3	Griya De' Palma	8
4	Puri Impian Sentosa	10
5	Mustika Prakarsa	20
6	Guna Permai	16
7	Bumi Cipta Laras 2	6
8	Citra Gardenia	10
9	Villa Karawangi	10
10	Regents Parks	18
Total		124

Sumber : Data diolah penulis (2022)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:131) menyatakan sampel dalam suatu penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga maupun waktu maka peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan harus *representative* (mewakili).

Untuk penentuan jumlah sampel penelitian, peneliti mengambil sampel kepada Masyarakat Desa Cibalongsari yang memiliki akun pada aplikasi Bibit tetapi belum berani memulai berinvestasi. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin

karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 1%, Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 124 Masyarakat Desa Cibalongsari yang memiliki akun pada aplikasi Bibit. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{124}{1 + 124(0,01)^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124(0,0001)}$$

$$n = \frac{124}{1 + 0,0124}$$

$$n = \frac{124}{1,0124} = 123$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 123 orang dari seluruh total Masyarakat Desa Cibalongsari yang memiliki akun aplikasi Bibit, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Cibalongsari yang memiliki akun aplikasi Bibit.

Tabel 3.4
Masyarakat yang Menjadi Sampel

No	Alamat	Jumlah
1	Griya Pesona Asri	16
2	Terangsari	10
3	Griya De' Palma	8
4	Puri Impian Sentosa	10
5	Mustika Prakarsa	20
6	Guna Permai	15
7	Bumi Cipta Laras 2	6
8	Citra Gardenia	10
9	Villa Karawangi	10
10	Regents Parks	18
Total		123

Sumber : Diolah penulis (2022)

3.4.3 Teknik Sampling

Sampel dapat menjadi sumber data sebenarnya yang dipakai dalam penelitian yang diambil dengan menggunakan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2018:131). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel adalah Masyarakat Desa Cibalongsari
2. Sampel adalah Masyarakat yang memiliki akun pada aplikasi Bibit.
3. Sampel adalah Masyarakat yang belum melakukan investasi di aplikasi Bibit.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Menurut Sugiyono (2018:225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang

berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data primer maupun data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2019:194)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *Google Form*. Data diperoleh dari data pribadi meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan dan beberapa pertanyaan mengenai persepsi *return*, persepsi risiko dan minat investasi. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kuesioner (Angket), dengan membuat beberapa pertanyaan mengenai Faktor Demografi, Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko pada Reksadana pengguna aplikasi Bibit yang di sebarakan melalui *Google Form* ke para responden dengan menggunakan skala likert.
- b. Riset Pustaka, mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan mempelajari, menelaah dan menganalisis sumber kepustakaan yang relevan seperti buku bacaan, materi internet, jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis.
- c. Riset Internet (*Online Research*), peneliti memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori yang digunakan sebagai bahan penunjang penelitian yang dilakukan.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrument penyebaran kuisisioner yang diukur

menggunakan skala likert dalam menggunakan google form untuk mengukur jawaban yang diberikan responden mengenai pernyataan penelitian ini. Skala likert merupakan metode yang digunakan pada teknik hingga intensitas paling rendah atau sebaliknya. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata. (Sugiyono, 2018:152))

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2019:125) kadar kepastian antar bukti yang aktual berlangsung pada objek dengan bukti yang digabungkan peneliti.

$$r = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X.\Sigma Y}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}} \text{ Fadli (2019:27)}$$

Keterangan :

r Hitung = koefisien korelasi

ΣX_i = jumlah skor item

ΣY_i = jumlah skor total item

n = jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan uji validitas:

1. Taraf kepercayaan (sig 5%)
2. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan valid.
3. Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:130) menjelaskan bahwa Uji reliabilitas adalah perolehan dari perhitungan yang disebabkan indikator tidak beragam karena karakter dari prosedur pengukuran atau konsistensi dari tolok ukur sebuah variabel. Bilamana tanggapan atas kuesioner konsisten, maka dikatakan *reliable*.

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas:

1. Nilai $r_{Alpha} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel.

2. Nilai $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan tersebut tidak reliable

3.6.1.3 Transformasi Data

Menurut Ghozali (2018) transformasi data adalah data yang tidak berdistribusi secara normal dan dapat di transformasi supaya data tersebut menjadi normal. Cara menormalkan data harus terlebih dahulu mengetahui bentuk grafik histogram dari data termasuk pada model *moderate positive skewner*, *substansial positive skewnes*, *severe positive skewnes* bentuk L, dan lain-lain. Dengan mendapati bentuk dari grafik histogram, maka bisa membentuk transformasinya.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara pengolahan data hasil penelitian untuk dijadikan informasi yang bisa dipakai dalam pengambilan keputusan. Berikut merupakan analisis data yang dilaksanakan dengan memakai program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26.

3.7.1 Rancangan Analisis

3.7.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:35) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Statistik deskriptif memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis dan pembahasannya. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.7.1.2 Tingkat Capaian Responden

Dalam menganalisis data penulisan yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu menggunakan teknik pemaparan data yang berasal dari statistik kemudian dilakukan pengamatan gambaan secara sistematis akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik TCR untuk menganalisis data yang sudah terkumpul.

Tingkat Capaian Responden (TCR) suatu metode penilaian dengan cara menyusun orang yang dinilai berdasarkan peringkatnya pada berbagai sifat yang dinilai. Dalam metode penelitian menunjukkan sebuah penilaian suatu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan suatu sifat tertentu. Tingkat Capaian Responden (TCR) adalah suatu cara yang digunakan untuk memberi penilaian berdasarkan tingkatan nilai yang dimiliki data responden tersebut sehingga peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang sifatnya ordinal.

Sedangkan untuk menghitung tingkat capaian responden dan kriteria hubungan, digunakan formulasi rumus yang dikembangkan oleh Sugiyono (2012:207) sebagai berikut.

$$TCR : \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Dalam Tingkat Capaian Responden (TCR) dapat diketahui pada tabel 3.5 yang dimana tingkatan tersebut terbagi menjadi lima kelompok capaian berikut:

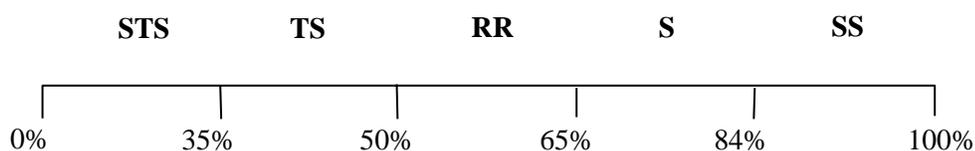
Tabel 3.5
Tingkat Capaian Responden

Skala Skor	Rentang Skala	Interpretasi		
		Persepsi Return	Persepsi Risiko	Minat Investasi
1	0% - 35%	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	36% - 50%	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	51% - 65%	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu
4	66% - 84%	Setuju	Setuju	Setuju
5	85% - 100%	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono, (2012:207)

Setelah di dapat kategori pencapaian pengukuran, peneliti kemudian melakukan analisis deskriptif dan pengelompokan tanggapan responden mengenai pengukuran masing-masing pada setiap indikator pengukuran dari variabel yang s diukur.

Berdasarkan hasil kalkulasi, maka bisa dinilai Total Capaian Responden dipakai untuk menduga seberapa besar pengaruh Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap minat investasi reksadana di aplikasi Bibit. Berikut merupakan rentang skala yang digambarkan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber : Diolah penulis (2022)

3.7.1.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis regresi agar menunjukkan hubungan yang valid atau tidak biasa maka perlu pengujian asumsi klasik pada model regresi yang digunakan. Adapun dasar yang harus dipenuhi antara lain : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik. *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp. Sig (2-tailed).

Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipilih yaitu 0,05 atau 5%, karena dapat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian bidang ilmu sosial. Jadi tingkat kebenaran yang dikemukakan oleh penulis adalah 0,95% atau 95%. Uji normalitas data menggunakan aplikasi *SPSS Kolmograv Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas yaitu :

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107). Hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas
- 2) Nilai $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat scatter plot pada grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018;137) :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point) yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik mmenyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.7.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel. Dalam pembentukan regresi berganda, diasumsikan bahwa terdapat persamaan regresi populasi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas sebanyak. Hal ini terkadang disebut sebagai model hubungan. Hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam :

$$\text{Minat Investasi} = \alpha + \beta_1 \text{ Faktor Demografi} + \beta_2 \text{ Persepsi Return} + \beta_3 \text{ Persepsi Risiko} + e$$

Keterangan:

α = Konstanta persamaan regresi

β = Koefisien regresi

Y = Variable dependent Minat Investasi

X1= Variable independent Faktor Demografi

X2= Variable independent Persepsi *Return*

X3= Variable independent Persepsi Risiko

e = Variabel pengganggu atau faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_n$ = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan. Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji Parsial t

Uji parsial t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2018:78).

Prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila t hitung $>$ dari t tabel dan tingkat signifikansi (α) $<$ 0,05, maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi (α) $>$ 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2.2 Uji Regresi Simultan F

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan sebesar $<$ 0,05. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika F hitung $>$ F tabel
- H_0 diterima jika F hitung $<$ F tabel

3.7.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terkaitnya. Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:286).

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{((n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y))^2}{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

- r = Nilai koefisien korelasi
n = Jumlah pasangan pengamatan Y dan X
EX = Jumlah pengamatan variabel X
EY = Jumlah pengamatan variabel Y

